

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kue basah merupakan makanan tradisional yang terdapat di setiap daerah di seluruh Indonesia, jenis dari kue basah setiap daerah pun berbeda-beda namun sebagian besar bahan baku untuk kue basah antara satu daerah dengan yang lain sama, salah satunya bahan baku pembuatan kue basah yaitu tepung beras. Pembuatan tepung beras sangat sederhana. Beras direndam selama 1 malam, lalu ditiriskan selama 30 menit dan dikeringkan dalam oven dengan suhu 60°C selama 120 menit, lalu di haluskan menggunakan *Pin Disc Mill* dan dikeringkan kembali pada oven dengan suhu 60°C selama 120 menit lalu diayak sesuai ukuran yang diinginkan.

Banyaknya kue basah yang berbasis tepung beras di Sulawesi Utara, memerlukan pendirian pabrik tepung beras sebagai penunjang pengadaan bahan baku untuk skala industri kecil dan menengah dalam pembuatan kue basah di Sulawesi Utara. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan bahan baku yaitu beras untuk pembuatan tepung beras terutama di Sulawesi Utara cukup tinggi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara (2011), produksi padi sawah di Sulawesi Utara khususnya di Kabupaten Bolaang Mongondow mencapai 207.442 ton/tahun, sehingga kebutuhan bahan baku produksi akan tercukupi. Oleh karena ketersediaan bahan baku dan pangsa pasar yang memadai, maka pabrik tepung beras ini prospektif untuk didirikan.

Pabrik pembuatan tepung beras ini direncanakan akan dibuat dengan kapasitas 10 ton/hari. Tepung beras akan dikemas dengan kemasan 500 g, 1 kg, dan 25 kg. Proses pengolahan beras menjadi tepung akan berlangsung selama 8 jam sehari (satu *shift*). Struktur organisasi yang

digunakan dalam pabrik pengolahan beras ini adalah garis, dengan bentuk perusahaan adalah perseroan terbatas. Lokasi pabrik berada di jalan Pelabuhan Anggrek, desa Motoboi Besar Lingkungan II, Kecamatan Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Dasar pemilihan lokasi pabrik yaitu kemudahan memperoleh bahan baku, transportasinya mudah, tersedia lokasi yang murah, tersedianya tenaga kerja dan daerah pemasaran yang terjangkau.

1.2 Tujuan

Penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP), bertujuan untuk:

1. Merencanakan pabrik tepung beras dengan kapasitas bahan baku 10 ton/hari.
2. Mengevaluasi kelayakan teknis maupun ekonomi pabrik tepung beras yang direncanakan.